

### BAB III

#### KONSEP PEMBUATAN SKENARIO FILM

##### A. Metode Penulisan Cerita

Penerapan metode lingkaran cerita “Dan Harmon” memiliki 8 sekuen yaitu *You, Need, Go, Search, Find, Take, Return*, dan *Change*.



Gambar 3. Lingkaran Cerita “Dan Harmon”

Sumber Gambar: boords.com

Berikut adalah 8 langkah Lingkaran cerita “Dan Harmon”:

1. *You* – Tokoh utama berada di zona nyaman.

2. *Need* - Namun mereka menginginkan sesuatu.
3. *Go* - Kebutuhan mendorong tokoh utama untuk bertindak.
4. *Search* – Tokoh utama dapat memenuhi kebutuhan dengan mencari jawaban.
5. *Find* - Dapatkan apa yang mereka inginkan,
6. *Take* - Bayarlah harga yang mahal untuk itu
7. *Return* - Kemudian kembali ke situasi yang sudah mereka kenal.
8. *Change* - Perubahan.

1. Langkah Pertama: *You*

Tokoh utama tidak harus selalu satu orang. Bisa juga keluarga atau tim. Langkah ini adalah pengenalan kita dengan tokoh utama, memperlihatkan mereka sebelum cerita benar-benar dimulai. Pada tahap ini, kita menetapkan titik awal mereka dengan tegas sehingga kita dapat menilai perubahan ini di akhir.

Jika melihat dalam studi kasus, akan dijabarkan dibawah ini :

- a. *Toy Story*

Kita bertemu Woody dan melihat kegembiraan yang ia peroleh karena menjadi mainan favorit Andy.

- b. *Should I Open This Door?*

Kita bertemu Amara dan melihat betapa senangnya dirinya karena menjadi kekasih dari Daniel lelaki yang ia sukai.

## 2. Langkah Kedua: *Need*

Setelah diperkenalkan kepada tokoh utama dan dunianya, langkah selanjutnya adalah mencari tahu apa yang tokoh utama butuhkan. Sesuatu terjadi pada tokoh utama yang menimbulkan masalah atau pertanyaan. Di sinilah cerita mulai terbentuk. Jika "*You*" adalah siapa dalam cerita, "*Need*" adalah apa.

Dalam langkah ini memperlihatkan tujuan utama sang tokoh utama, yang akan memandu alur cerita.

Jika melihat dalam studi kasus, akan dijabarkan dibawah ini :

### a. *Toy Story*

Dengan kedatangan Buzz Lightyear, Woody perlu mencari cara agar bisa kembali menjadi kesayangan Andy.

### b. *Should I Open This Door?*

Amara menyadari bahwa dirinya hamil dan meminta pertanggungjawaban kepada Daniel kekasihnya.

## 3. Langkah Ketiga: *Go*

Kebutuhan mendorong tokoh utama untuk bertindak . Langkah ini menandai langkah pertama sang tokoh utama melewati ambang pintu dalam mengejar kebutuhan. Inilah sebabnya mengapa "kita butuh tokoh utama yang aktif." Jika ada "Kebutuhan" tetapi tidak ada "Mulai", cerita berakhir. Kebutuhan

yang dibuat harus sangat begitu penting sehingga mustahil untuk tokoh utama tidak melakukannya.

Langkah ke-3 ini juga merupakan saat protagonis memasuki bagian bawah Lingkaran Cerita. Meninggalkan dunia normal mereka dan secara resmi memasuki dunia yang tidak pernah tokoh utama alami.

Jika melihat dalam studi kasus, akan dijabarkan dibawah ini :

*a. Toy Story*

Setelah Woody menjatuhkan Buzz melalui jendela, mainan lainnya menyerangnya. Andy membawa Woody ke Pizza Planet.

*b. Should I Open This Door?*

Amara mencoba menghubungi Daniel secara terus menerus tapi tidak jawaban. Sehingga membuat Amara mencari Daniel ke tempat biasa ia berkumpul bersama teman – temannya.

4. Langkah Keempat: *Search*

Pencarian adalah tempat di mana segala sesuatunya mulai menjadi lebih rumit. Baik yang berkaitan dengan cerita yang diceritakan dan dalam hal prosesnya. Karakter dapat memenuhi kebutuhan dengan mencari jawaban. Hal ini berfungsi untuk membuatnya tetap aktif dan lugas.

Pencarian akan membutuhkan lebih dari sekadar pencarian fisik. Ada serangkaian rintangan yang harus diatasi tokoh utama, disitulah kebutuhan itu harus dipenuhi.

Jika melihat dalam studi kasus, akan dijabarkan dibawah ini :

*a. Toy Story*

Woody menemukan Buzz tetapi mereka terjebak di rumah Sid, di mana mereka mengalami kehancuran yang mengancam.

*b. Should I Open This Door?*

Amara menemukan informasi Daniel dari ibu warung makan yang pernah beberapa kali melihat Daniel.

5. Langkah Kelima: *Find*

Tokoh utama telah mencari dan mencari, dan kini ia telah menemukan Kebutuhan yang mengirim mereka pada perjalanan dan berada di titik ini. Namun cerita belum berakhir begitu saja, tokoh utama tidak menemukan apa yang ia butuhkan.

Tokoh utama mungkin telah menemukan apa yang diinginkannya, tetapi ternyata dia membutuhkan sesuatu yang lain. Sesuatu yang lebih besar.

Jika melihat dalam studi kasus, akan dijabarkan dibawah ini :

*a. Toy Story*

Woody merencanakan pelariannya dari rumah Sid dan menjalin ikatan dengan Buzz mengenai mengapa menjadi mainan begitu menyenangkan.

*b. Should I Open This Door?*

Amara menemukan kekasihnya Daniel yang bersembunyi dikosan temannya, dan Amara sangat bersikeras memaksa Daniel untuk pertanggungjawab atas kehamilannya.

6. Langkah Keenam: *Take*

Meskipun tokoh utama berhasil memperoleh Kebutuhannya, hal itu harus dibayar dengan harga mahal. Bahkan setelah keberhasilan awal mereka, protagonis menderita dan mendapatkan kerugian besar.

Bergantung pada genrenya, "kerugian" ini bisa berupa apa saja, mulai dari kemunduran sementara hingga kematian tokoh utama.

Jika melihat dalam studi kasus, akan dijabarkan dibawah ini :

*a. Toy Story*

Saat Woody dan Buzz berusaha kembali ke truk yang bergerak, baterai RC mati, membuat mereka terlantar.

b. *Should I Open This Door?*

Amara sedikit implusif dan memakan pil aborsi sehingga membuat dirinya kesakitan karena Daniel meminta untuk menggugurkannya jika ingin kembali bersama. Namun Amara menyesal atas apa yang dilakukan dan memilih menyelamatkan kandungannya dengan mengkonsumsi makanan yang bergizi dan membuang racun yang ada di dalam rahimnya.

7. Langkah Ketujuh: *Return*

Karakter tersebut telah membawa kembali apa pun yang mereka temukan dan kembali. Baik itu benda ajaib, seseorang, pelajaran dan sebagai hasilnya mereka berubah.

Jika melihat dalam studi kasus, akan dijabarkan dibawah ini :

a. *Toy Story*

Woody dan Buzz kembali dengan selamat ke Andy.

b. *Should I Open This Door?*

Amara kembali merawat kandungannya yang telah diperiksa kesehatannya oleh dukun beranak bahwa bayinya masih hidup dan sehat.

#### 8. Langkah Kedelapan: *Change*

Perubahan tersebut bisa bersifat pribadi, bisa juga perubahan pada dunia di sekitar mereka.

Terkadang perubahan juga memiliki efek yang berlawanan. Dunia telah berubah menjadi lebih baik, tetapi mungkin tokoh utamanya telah berubah menjadi lebih buruk.

Jika melihat dalam studi kasus, akan dijabarkan dibawah ini :

##### *a. Toy Story*

Woody belajar hidup berdampingan dengan Buzz.

##### *b. Should I Open This Door?*

Amara melahirkan anaknya dan menerima bahwa anaknya tidak memiliki seorang Ayah.

#### **B. Plot**

Plot merupakan runtutan peristiwa yang terjadi dalam skenario film karena adanya sebab – akibat untuk membentuk jalan cerita. Plot utama dalam skenario film ini ketika Amara mengetahui bahwa dirinya hamil ia meminta pertanggungjawaban kepada kekasihnya Daniel.



Berikut merupakan anatomi plot dalam cerita skenario film ini :

### 1. *Gimmick*

Dalam skenario film ini *gimmick* disajikan ketika *opening* dalam skenario memperlihatkan puluhan orang berlari – lari sambil bersikutan satu sama lain beberapa dari mereka ada yang terjatuh, tersungkur dibawah dan kejang – kejang. Orang-orang berpakaian putih yang berlarian tersebut kemudian tiba di sebuah ruangan putih, dimana terdapat sebuah kasur yang dilindungi oleh kaca. Dengan serentak, semua orang berusaha memecahkan kaca tersebut sekuat tenaga dengan menabrakkan tubuh mereka ke kaca.

Hingga akhirnya, salah satu sisi kaca tersebut terlihat retak. Dan mereka berbondong-bondong berlari ke sisi tersebut untuk masuk ke dalam. Mereka berdesak-desakkan dan saling menyikut satu sama lain, hingga akhirnya menyisakan satu orang yang berhasil masuk kedalam lingkaran tersebut.

### 2. *Foreshadowing*

Dalam skenario film ini unsur *foreshadowing* digunakan ketika Benih diperlihatkan gambaran hidupnya di Dunia yang membuat Benih menerima perjanjian untuk melanjutkan hidupnya.

### 3. *Suspense*

*Suspense* dalam film ini adalah ketika penonton menerka bahwa Amara selamat karena melahirkan Benih. Karena dalam skenario ini diperlihatkan bahwa Amara

melakukan dorongan yang ekstra sampai keringatnya bercucuran dan wajahnya pucat. Lalu ketika Benih berhasil keluar dari perutnya terlihat Amara menutup matanya dan bidan yang melahirkan memanggil Amara dengan panik karena Amara kehilangan kesadaran.

#### 4. *Surprise*

*Surprise* dalam film ini ketika Benih mengambil pil aborsi yang masuk kedalam ruangan putih seketika membuat tanganya melepuh terbakar dan lalu ia membuang pil itu ke tanah, mengakibatkan pil itu mengeluarkan darah yang sangat banyak. Benih berlari kembali ke kasurnya dan menangis ketakutan. Adegan ini memberikan ketegangan terhadap penonton dimana Benih bisa mendengar Amara menangis kesakitan di luar pintu ruangan putih yang ditempati oleh Benih.

### **B. Konsep Naratif**

Judul Skenario Film : *Should I Open This Door?*

Jenis : Fiksi

Genre : Drama, *Thriller*

Durasi : 20 Menit

Umur : Dewasa (17+)

Konsep naratif bisa dibilang merupakan penggerak sebuah cerita dalam skenario film. Karena hubungannya yang sangat erat dengan aspek cerita dalam film,

konsep naratif tidak lepas dari elemen-elemen yang saling berinteraksi satu sama lain untuk membangun sebuah tujuan atau sering kita dengar dengan sebutan hukum sebab-akibat. Konsep yang saya terapkan dalam skenario film ini saya uraikan menjadi beberapa poin sebagai berikut.

## 1. IDE

Ide penciptaan skenario film ini berawal dari keresahan dari diri sendiri. Keresahan itu timbul ketika sedang berada di titik terendahnya karena merasa belum memiliki maksud dan tujuan akan adanya kehidupan. Proses mencari informasi tentang pembentukan watak, sifat, karakter yang terbentuk terhadap diri disebabkan karena apa. Pada dasarnya manusia diciptakan dengan takdirnya masing-masing, terbentuk oleh lingkungan sekitarnya, dan memiliki sifat tidak jauh dari kedua orang tuanya. Manusia tidak bisa memilih orang tua ketika dilahirkan, fisik seperti apa yang diinginkan, tentunya semua orang mungkin ingin dilahirkan oleh keluarga yang berkecukupan ekonominya.

Dengan menarik kembali waktu untuk mencari jawaban sebab dan akibat mengapa dilahirkan ke dunia. Menelaah kembali *parenting* yang didapatkan ketika masa kecil. Karena ternyata manusia sudah terbentuk ketika berada dalam kandungan. Dengan kondisi ibu yang mengandung sangat berdampak kepada perkembangan janin. Hal ini juga dibuktikan dari isu sosial yang terjadi pada masyarakat. Memiliki sudut pandang yang berbeda tentang kehidupan. Beberapa filsuf dan pemikir mengemukakan argumen tentang "keberadaan yang tidak diinginkan" atau

"keberadaan yang tidak dikehendaki" yang menyatakan bahwa seseorang mungkin merasa tidak bahagia atau tidak puas dengan kehidupan mereka.

## **2. JUDUL**

Judul film ini adalah "*Should I Open This Door?*" yang artinya "Haruskah aku membuka pintu?". Memiliki makna pada *golden scene* dalam naskah ini ketika Benih dihadapkan dari situasi untuk keluar dari ruangan putihnya (rahim) untuk keluar melanjutkan hidup ke dunia.

## **3. TEMA**

Sebuah film pasti memiliki tema, begitu pula dengan pembuatan skenario film ini. Skenario film ini mengusung tema kehidupan manusia yang menjadi isu sosial di masyarakat yaitu aborsi, ada juga mengenai makna tentang manusia hidup di dunia yang menyangkut banyak aspek kehidupan manusia yang berkaitan terhadap etika, moral, dan agama serta hukum.

## **4. GENRE**

Film dengan judul "*Should I Open This Door?*" yang dibuat menjadi sebuah karya film fiksi ilmiah ini diangkat dengan berlandaskan dari hasil penelitian yang telah dijabarkan di atas, sehingga film ini akan dikemas dengan genre drama *thriller* genre *thriller* adalah genre film yang memiliki alur cerita berbentuk aksi nonstop, penuh misteri, teka-teki, dan penuh kejutan. Oleh sebab itu film yang memiliki genre *thriller* dapat memberikan rasa ketegangan, penasaran dan ketidakpastian kepada penonton. Dengan demikian topik ini dapat disampaikan secara intensif agar menyadarkan penonton bahwa

hal ini adalah suatu isu yang perlu sangat diperhatikan

## **5. RATING FILM**

Film ini memiliki tema, adegan visual dan atau dialog serta monolog yang ditujukan untuk orang dewasa. Tema dan permasalahan keluarga serta adegan visual dan dialog tentang seks serta kekerasan dan sadisme yang tidak berlebihan. Unsur seksualitas dan kekerasan yang disajikan secara proporsional dan edukatif. Karena itu klasifikasi skenario film ini yaitu penonton usia 17 tahun ke atas (17+).

## **6. PREMIS**

Perjalanan Amara yang mencari kekasihnya untuk meminta pertanggungjawaban atas kehamilannya yang tidak diinginkan.

## **7. SINOPSIS**

Segerombolan anak-anak berlomba lari untuk mencapai sebuah ruangan, yang mana pada akhirnya hanya satu dari mereka yang selamat. Adalah Benih (10), sesosok janin yang digambarkan sebagai seorang anak gadis yang selamat untuk akhirnya masuk ke ruangan berisikan sebuah kasur. Sementara di luar ruangan itu, hiduplah seorang wanita bernama Amara (21). Amara yang menyadari kehamilannya memberitahukan hal tersebut kepada kekasihnya, Daniel (23). Namun, Daniel justru menghilang karena tidak ingin bertanggung jawab atas kehamilan Amara. Berbulan-bulan berlalu, hingga tiba di bulan keempat, dimana Benih diberi penawaran untuk menjalani hidup di dunia dan ditiupkan ruh ke tubuhnya. Selama berbulan-bulan juga, Amara mencari keberadaan Daniel. Hingga pada akhirnya, Amara menemukan Daniel. Terjadi pertengkaran hebat di

antara mereka karena Daniel yang terus menolak bertanggung jawab dan justru meminta Amara menggugurkan janinnya. Dengan penuh emosi dan rasa impulsif, Amara pun meminum obat untuk menggugurkan kandungannya. Benih yang setiap harinya selalu mendapatkan makanan untuk disantap, saat itu justru mendapatkan obat yang membuatnya terluka dan menghadirkan bencana di ruangan kecilnya itu. Setelah upaya menggugurkan kandungannya, Amara justru menyesali perbuatannya tersebut. Beberapa bulan pun berlalu dan makanan yang diterima oleh Benih terasa lebih sehat dari sebelumnya, namun Benih tidak begitu semangat untuk menyantapnya. Hingga akhirnya di bulan kesembilan, Amara melangsungkan persalinan di kamarnya bersama dukun beranak. Sementara, Benih ketakutan di dalam ruangnya karena mendengar gedoran pintu yang sangat keras. Amara yang kesulitan menjalani persalinan tersebut, kemudian diminta untuk berdialog dengan janin di kandungannya. Berkat perkataan Amara yang berisi permintaan maaf dan kata-kata yang menenangkan, Benih yang awalnya ketakutan dan menangis itu pun akhirnya keluar dari ruangan sempitnya.

## **8. STORYLINE**

Dalam sebuah lorong yang panjang berwarna putih terdapat 50 orang memakai pakaian yang berseragam putih sedang berlarian. Sebagian orang terjatuh lalu kejang dan akhirnya mati, sebagian lagi ada yang berlari dengan arah yang tak menentu. Akhirnya mereka yang tersisa menemukan sebuah ruangan putih memiliki kasur dilindungi kaca di tengah ruangan tersebut. Lalu secara serentak mereka mendobrak kaca yang melindungi kasur tersebut. Terlihat dengan penuh kekuatan mereka mendorongkan badannya untuk

membuat kaca itu pecah. Pada akhirnya salah satu sisi kaca pelindung retak serentak orang-orang berlari ke arah sisi tersebut. Mereka berdesak-desakan saling menyikut satu sama lain yang mengakibatkan beberapa orang berjatuh dan mati. Karena kejadian kacau tersebut menyisakan 7 orang, dan akhirnya terdengar suara yang menghentikan kekacauan tersebut. 7 orang ini mendengarkan suara yang menyuruh mereka untuk saling bertukar pendapat tentang tujuan hidup di Dunia. Mereka diberi waktu untuk berpikir atas alasan apa yang menjadikan dia layak untuk hidup.

Satu persatu orang ini mengemukakan pendapat tentang alasan dia hidup, dari 6 orang yang ingin hidup ada 1 orang yang justru malah tidak ingin untuk menjalani kehidupan di Dunia. Setelah ke 7 orang ini mengemukakan pendapatnya pada akhirnya terpilih lah 1 orang, dia terpilih berdasarkan karena pasrah dengan apa yang akan ditakdirkan untuk jalan hidupnya. Apapun yang akan terjadi pada hidupnya di Dunia akan ia jalani. 6 orang lainnya gugur dan berjatuh lalu mati. Lalu 1 orang ini memecahkan dinding kaca yang menutupi kasur ini lalu ia tidur terbaring di kasur tersebut.

Amara (21 tahun) sedang berbaring dan berpelukan bersama kekasihnya Daniel (23 tahun) di sebuah kasur yang berada di kamar kosan milik Amara. Daniel yang bertelanjang dada menatap langit – langit dari kamar itu sementara Amara memandang terpesona sembari mengelus – ngelus dada dan wajah Daniel. Mereka berbincang bahwa Amara sangat bahagia dan tidak percaya bisa menjalin hubungan bersama Daniel. Secara tiba – tiba Daniel berdiri dan mengingat akan janjinya bersama grup band bahwa pada hari itu ia akan melakukan latihan untuk rekaman lagu. Amara meminta dirinya untuk ikut dan menemani Daniel tapi ditolak yang membuat Amara sedikit kecewa. Daniel

bergegas mengenakan pakaian dan merapihkan barang miliknya lalu ia pergi dengan terburu – buru.

Setelah Daniel meninggalkan Amara, Amara pun tiba – tiba merasakan mual dan langsung bergegas menuju kamar mandi. Amara muntah sambil memegang perutnya karena merasakan sesuatu yang aneh. Amara berpikir bahwa dirinya sakit lalu ia mengganti pakaian dan pergi menuju sebuah apotek.

Tibanya di apotek Amara menunggu antrian dan berbaris untuk membeli sebuah obat. Ketika di dalam barisan antrian Amara tidak sengaja mendengar percakapan dari apoteker dengan seorang wanita (30 tahun) yang mengantri tepat di depan Amara. Seorang wanita ini menanyakan perihal apa yang dialami ketika masa kehamilan tiba. Amara terlihat sedikit panik ketika apoteker menjelaskan karena dirinya merasakan hal yang serupa dengan apa yang dikatakan.

Empat (4) bulan kemudian Benih (10 tahun) yang berada di dalam ruangan putih terbangun oleh suara yang mengajak dirinya untuk membuat suatu perjanjian. Suara ini memanggil dia dengan nama Benih. Benih ditunjukkan gambaran yang akan terjadi ketika dirinya hidup di Dunia. Suara bertanya kepada Benih apakah dirinya bersedia untuk hidup kedunia. Benih bersedia dan seketika ada angin yang kencang diikuti cahaya putih yang masuk kedalam tubuh Benih. Suara mengatakan bahwa ia harus menunggu sampai hari kelahiran tiba, dan Benih sesekali bisa mendengar sayup-sayup suara dari balik pintu. Dia mendekat ke arah pintu dan menempelkan telinga nya dan mendengar suara perempuan seperti sedang memesan sebuah makanan. Lalu dari sudut ruangan yang lain ada sebuah



lobang hitam, dari situ muncul lah sepiring makanan dan minuman. Lalu Benih menyantap dengan lahap sampai piring itu bersih. Benih kembali ke kasurnya dan tidur kembali.

Amara terbangun dari tidurnya karena mendengar ketukan pintu dari luar kamar kost nya. Jam dinding menunjukkan pukul 2 pagi dini hari. Amara membuka pintu ternyata Daniel yang datang dengan keadaan setengah sadar karena dirinya mabuk. Daniel yang sempoyongan lalu masuk dan kembali menutup kembali pintu kost kamar Amara. Daniel langsung mencium bibir Amara dengan nafsu birahi tinggi dan mendorongnya kearah kasur. Amara pun tersungkur terbaring seketika dirinya mendorong badan Daniel yang ingin mencium dan meniduri. Daniel heran kebingungan dan sedikit terkejut karena Amara melakukan hal tersebut. Amara yang panik dan bingung memperlihatkan hasil *test pack* kepada Daniel menunjukkan bahwa dirinya positif hamil. Daniel pun sangat terkejut dengan hal tersebut yang membuat dirinya tidak percaya dan berungkali bertanya bahwa itu semua benar terjadi. Amara menangis ketakutan dengan kehamilannya karena Daniel seperti mengelak dengan kejadian tersebut. Pada akhirnya Daniel dengan setengah kesadarannya menenangkan Amara dan memberi saran untuk tidur kembali.

Lalu Benih terbangun kembali di bulan ke 5 dan menyantap kembali makanan dan minuman dari lubang hitam tersebut.

Amara terlihat sibuk menghubungi Daniel namun tidak ada jawaban. Ketika ia kebingungan dengan keberadaan Daniel tiba – tiba *handphone* Amara berbunyi ia segera bergegas mengambil *handphone* miliknya berharap mendapatkan jawaban dari keberadaan Daniel. Ternyata yang menghubungi Amara adalah Ibu dari Amara yang berada di kampung halamannya. Percakapan Amara dengan ibunya begitu sangat

canggung, Ibunda Amara mempertanyakan keadaan dari Amara dan bagaimana kondisi perkuliahannya. Amara menutupi keadaan yang sedang terjadi dan memberikan jawaban yang palsu bahwa dirinya baik – baik saja. Lalu Amara pergi ke tempat biasa Daniel berkumpul dengan teman – temannya dan menanyakan keberadaan Daniel.

Di bulan ke 6 makanan kembali muncul dari lubang hitam, seketika piring yang ada di depan Benih berganti suasana.

Dalam sebuah warung nasi terlihat Amara seorang wanita berumur 21 tahun sedang lahap menyantap makanan. Setelah makan Amara membuka tas selendangnya dan terlihat Hasil *test pack* dengan hasil 2 garis biru. Lalu Amara menyimpan kembali test pack itu dan mengambil sebuah foto seorang laki-laki dan menunjukkannya kepada tukang warung nasi. Amara menanyakan apakah tukang warung nasi tersebut pernah melihat orang yang ada didalam foto. Tukang warung nasi mengatakan pernah melihat orang yang ada di foto itu bersama Antoni. Antoni adalah seorang pria berumur 23 tahun yang sesekali makan di warung nasi tersebut. Lalu Amara pergi meninggalkan warung nasi tersebut.

Amara tiba di depan pintu kamar kosan lalu mengetuk pintu kamar tersebut. Ketika pintu itu dibuka terlihat Antoni berdiri tepat di depan pintu, lalu ada seorang pria yang sedang duduk bergegas berdiri dan menarik Amara masuk kedalam kamar. Pria ini adalah Daniel berumur 23 tahun yang dicari oleh Amara.

Keributan pun terjadi ketika Amara meminta pertanggungjawaban kepada Daniel atas kehamilannya. Benih mendengarkan percakapan tersebut melalui pintu di dalam ruangnya. Ia menempelkan telinganya di pintu sembari ketakutan karena ternyata

Daniel menyuruh Amara pergi dan menggugurkan janin nya. Setelah itu Benih kembali ke tempat tidurnya dengan rasa bingung dan takut dengan apa yang ia dengar. Seketika hening lalu dilanjut suara isak tangis dari Amara terdengar kembali oleh Benih dan ia pun ikut bersedih.

Dari lubang hitam tempat makanan biasa datang muncul lah sebutir obat. Benih pun mendekati obat tersebut dan seketika tangan ia melepuh seperti terbakar. Lalu ia melempar obat tersebut sehingga jatuh di lantai ruangan itu. Seketika obat itu mengeluarkan darah yang membanjiri seluruh ruangan tersebut. Benih berlari ketakutan ke arah pintu dan menggedor pintu tersebut seolah-olah meminta pertolongan. Darah yang membanjiri ruangan itu menyentuh kakinya dan Benih berteriak kesakitan. Dengan cepat ia berlari ke arah kasur dan berdiri diatasnya sambil melihat sekitar dengan panik. Lalu ia terbaring lemas melihat kondisi ruangan tersebut dipenuhi oleh darah. Sayup- sayup masih terdengar suara tangisan dari luar pintu. Akhirnya Benih pun lemas dan tidak sadarkan diri.

Di bulan ke 7 dan 8 Benih terbangun seperti biasanya tapi tidak menyentuh makanan yang datang dari lubang hitam itu.

Bulan 9 ia terbangun oleh suara gedoran pintu dari luar. Benih perlahan menghampiri pintu tersebut dengan rasa sedikit takut. Ia menempalkan telinga nya kembali dan mendengar percakapan seorang Bidan dan Amara.

Dalam sebuah kamar kecil terlihat Amara sedang melangsungkan persalinan. Seorang Bidan umur 30 tahun terlihat sedang membantu proses melahirkan. Ia menguatkan Amara untuk coba mendorong bayi nya keluar. Amara yang penuh dengan keringat berulang kali

mencoba untuk menahan rasa sakit yang ia derita ketika proses kontraksi. Sese kali Amara menangis karena ia tidak sanggup lagi untuk menahan rasa sakitnya.

Ketika Benih mendengarkan dari pintu tersebut, ia pun mundur secara perlahan dengan rasa ketakutan. Ia kembali duduk di tempat tidurnya sembari menutup telinga.

Bidan mengatakan untuk berdialog bersama bayi nya yang berada di dalam perut untuk membantu ibunya melewati proses kelahiran itu. Amara pun mengelus perutnya dan berbicara kepada Benih yang berada di dalam perut. Amara meminta maaf dan berjanji untuk hidup bahagia bersama.

Benih yang sedang menangis kini membuka telinga nya perlahan dan mendengarkan suara Amara dari luar. Akhirnya ia berjalan secara perlahan dan membuka pintu tersebut. Terlihat cahaya putih dari luar pintu tersebut dan Benih pun keluar dari ruangan itu.

## **9. KARAKTERISTIK**

### **a. Amara (Protagonis)**



Gambar 1. Referensi Karakter Amara

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 21 Tahun

Tinggi Badan : 165 cm

Berat Badan : 40 kg

Deskripsi :

Amara adalah seorang wanita berusia 21 tahun yang merantau ke luar kota untuk kuliah. Hubungannya dan kedua orang tuanya terbilang sangat baik, karena ia adalah anak satu-satunya di keluarganya. Saat kuliah, Amara menjalin hubungan dengan kekasihnya, Daniel, yang kuliah di tempat yang sama dengannya.

Suatu ketika, mereka melakukan hubungan badan saat keduanya sedang mabuk. Akibat hal itu, Amara pun hamil. Saat ia memberitahu kehamilannya kepada Daniel, kekasihnya itu justru menghilang karena tidak ingin bertanggung jawab. Amara yang masih ingin mempertahankan kehamilannya ini, berbulan-bulan mencari keberadaan Daniel untuk meminta pertanggungjawaban.

Dari segi fisik Amara merupakan seorang wanita yang mempunyai paras cantik, dan menawan. Ia juga mempunyai sifat baik dan selalu mengabari orang tuanya yang berada di luar kota, karena ini baru pertama kalinya ia hidup mandiri.

Amara adalah orang yang memiliki perilaku lemah lembut, baik hati, dan polos.

**b. Benih (Tritagonis)**



Gambar 2. Referensi Karakter Benih

Jenis kelamin : Perempuan

Umur : 10 tahun

Tinggi badan : 125 cm

Berat badan : 25 kg

Deskripsi :

Benih adalah sosok janin yang digambarkan sebagai seorang anak gadis berusia 10 tahun. Ia memiliki tujuan hidup untuk bisa berguna bagi orang lain dan dapat membahagiakan orang yang ia sayangi.

Di saat Benih diperlihatkan cuplikan kehidupannya dan diberikan kesepakatan oleh Tuhan, ia menyetujui hal tersebut dan berniat untuk menjalani kehidupan di dunia sebagai manusia.

Benih yang memiliki keyakinan bahwa ia akan lahir sebagai manusia itu menjalani harinya berbulan-bulan di ruangnya dengan bersemangat. Namun, ia merasa dikhianati ketika sebuah obat diberikan kepadanya yang justru melukai dirinya dan ruangan yang ia tinggali. Akan tetapi, saat hari kelahirannya tiba dan ketika ia mendengar suara dari ibunya yang berkata sangat lembut padanya, akhirnya Benih pun kembali ingin menjalani hidupnya.

**c. Daniel (Antagonist)**



Gambar 3. Referensi Karakter Daniel

Jenis kelamin : Laki – laki

Umur : 23 Tahun

Tinggi badan : 170 cm

Berat badan : 50 kg

Deskripsi :

Daniel adalah seorang lelaki berusia 23 tahun yang juga seorang mahasiswa dan musisi. Ia tergabung di sebuah band bersama teman-teman kampusnya. Daniel memiliki pasangan bernama Amara. Dengan pergaulannya yang terlalu bebas ini, ia terbiasa mengonsumsi alkohol, merokok, dan lain-lain. Hingga suatu ketika, saat ia dan Amara sedang mabuk, mereka melakukan hubungan badan. Tanpa diduga, kejadian tersebut membuat kekasihnya hamil.

Ketika ia mendengar pengakuan Amara yang menjelaskan kehamilannya, Daniel panik dan berusaha mencari cara untuk dapat menggugurkan kandungan Amara. Namun, hal itu percuma karena Amara yang masih ingin mempertahankan kandungannya.

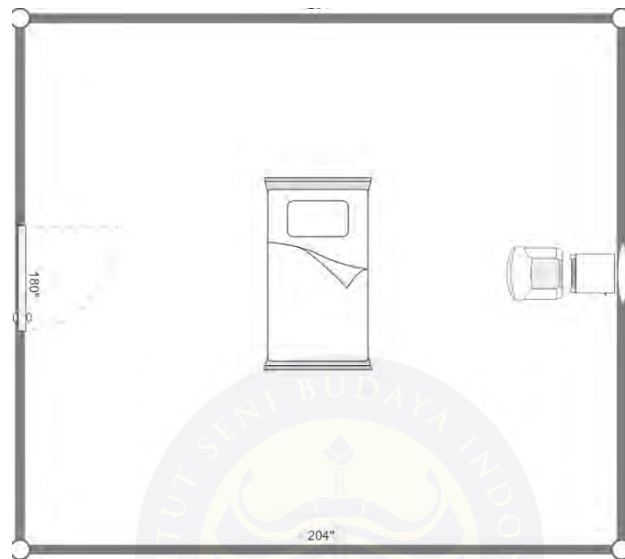
Daniel yang masih belum siap untuk menjadi seorang ayah dan suami, akhirnya Daniel memutuskan untuk pergi dan bersembunyi agar Amara tidak bisa menemukannya. Setelah beberapa bulan berlalu, Amara ternyata berhasil menemukannya dan terjadilah perdebatan di antara mereka.

## **10. LATAR**

Latar belakang tempat dalam cerita ini merupakan Institusi di Jakarta dan kamar kosan dari tokoh utama. Latar waktu dalam film ini mengambil latar yakni tahun 2022. Lalu sebuah ruangan putih untuk menjadi latar tempat cerita metafora yang ada dalam skenario film *"Should I Open This Door?"*. Latar tempat ruangan putih terbentuk berdasarkan tinjauan karya yang terdapat pada bab II.



Berikut beberapa gambaran untuk menjelaskan secara visual latar tempat cerita metafora yang diaplikasikan kepada skenario film fiksi *“Should I Open This Door?”* :



Gambar 4. Denah Ruangan Putih



Gambar 5. Referensi Visual Ruang Putih

## 11. WAKTU

Informasi tentang waktu adegan dalam skenario film ini terdapat dalam bagian scene heading. Scene heading adalah informasi mengenai adegan yang meliputi nomor scene, lokasi adegan, INT/EXT, dan waktu adegan.

Berikut beberapa istilah lain yang berkaitan dengan skenario film:

- Action: Keterangan mengenai kejadian dalam setiap adegan
- Cut to: Perindahan untuk menggambarkan peristiwa yang terjadi bersamaan, tetapi di tempat yang berbeda
- Dissolve to: Perpindahan gambar yang semakin lama semakin kabur sebelum berpindah ke adegan berikutnya
- INT. Singkatan dari INTERIOR, untuk menunjukkan keterangan tempat di dalam ruangan
- EXT. Singkatan dari EXTERIOR, untuk menunjukkan keterangan tempat di luar ruangan
- Fade Out: Transisi gambar dari terang ke gelap secara perlahan
- Fade In: Transisi gambar dari gelap ke terang secara perlahan

## **12. TREATMENT**

### **1) INT. LORONG - DAY/NIGHT**

- Terlihat segerombolan orang berlari satu arah di tengah lorong putih.
- Terdapat 50 orang anak kecil memakai pakaian putih.

### **2) INT. RUANGAN PUTIH - DAY/NIGHT**

- Terlihat segerombolan orang tiba didalam suatu ruangan putih yang terdapat kasur dilindungi kaca melingkar berada di tengah ruangan putih tersebut.
- Semua orang yang berada di ruangan putih tersebut dengan serentak berusaha memecahkan kaca sekuat tenaga dengan menabrakkan tubuh mereka ke kaca.
- Salah satu sisi kaca tersebut terlihat retak. Dan mereka berbondong-bondong berlari ke sisi tersebut untuk masuk ke dalam. Mereka berdesak-desakkan dan saling menyikut satu sama lain, hingga akhirnya menyisakan satu orang yang berhasil masuk kedalam lingkaran tersebut.
- Satu orang gadis yang tersisa ini kemudian melangkahkan kakinya mendekati kasur, lalu ia naik ke atas kasur dan membaringkan tubuhnya di sana.

### **3) INT. KAMAR AMARA – NIGHT**

- Terlihat Amara sedang memeluk Daniel yang bertelanjang dada.
- Daniel tiba – tiba bergegas untuk pergi.

- Amara meminta untuk menemani Daniel tapi ditolak dan menyuruh Amara untuk beristirahat saja.
- *Handphone* Amara berbunyi terlihat panggilan dari Ibu.
- Lalu Amara merasakan mual dan berlari ke kamar mandi.

#### 4) INT. RUANGAN PUTIH – DAY/NIGHT

- Terlihat Benih berbaring diatas kasur lalu ia terbangun saat mendengar suara yang memanggilnya.
- Suara misterius ini membuat perjanjian bersama Benih untuk kelanjutan kehidupannya
- Benih diperlihatkan sekilas kehidupannya
- Angin kencang yang bertiup ke arah benih dan diikuti oleh sekelebat cahaya putih yang masuk ke dalam tubuhnya.
- Benih kini dapat mendengar sayup – sayup suara dari kejauhan yang seolah berasal dari luar ruangnya.
- Benih beranjak dari kasur dan pergi ke ujung ruangan mendekati sebuah pintu dan menempelkan telinganya.
- Di sudut ruangan lainnya terdapat lubang hitam muncul sepiring makanan dan segelas minuman.

#### **5) INT. KAMAR AMARA – NIGHT**

- Amara yang sedang tertidur pulas terbangun oleh ketukan pintu.
- Daniel masuk sambil sempoyongan dan mabuk lalu mencium bibir Amara
- Amara mendorong badan Daniel yang ingin menidurinya.
- Amara menunjukan hasil *testpack* kepada Daniel.
- Daniel terkejut dan mengelak tidak percaya dengan kehamilan dari Amara.
- Amara kesal dan marah atas tanggapan dari Daniel yangn membuat Amara kecewa.
- Daniel menenangkan Amara dan menyuruhnya untuk beristirahat.
- Setelah Amara tertidur Daniel meninggalkan Amara dengan gerakan yang pelan agar tidak menimbulkan suara dan membangunkan Amara

#### **6) INT. RUANGAN PUTIH – DAY/NIGHT**

- Benih membuka matanya lalu menoleh ke arah lubang hitam berada.
- Benih menyantap makanannya dengan sangat lahap.

#### **7) INT. KAMAR AMARA – DAY**

- Amara terlihat panik menghubungi Daniel menggunakan *handphone* miliknya.

- *Handphone* milik Amara berbunyi lalu ia bergegas mengambilnya, berharap mendapatkan kabar dari Daniel.
- Amara mengabaikan panggilan telfon dari Ibunya.
- Lalu Amara bergegas untuk pergi.

#### **8) EXT. WARUNG KOPI – DAY**

- Terlihat Amara memakai pakaian longgar untuk menutupi keadaan perutnya yang sedikit menonjol.
- Amara bertanya keberadaan Daniel kepada segerombolan pria yang sedang bermain gitar.

#### **9) INT. RUANGAN PUTIH – DAY/NIGHT**

- Benih membuka matanya dan beranjak dari kasur, ia berjalan mendekati lubang hitam di sudut ruangan, yang sudah ada sepiring makanan dan segelas minuman.

#### **10) INT. WARUNG MAKAN – DAY**

- Amara sedang duduk di warung makan sambil menyantap sepiring makanan.
- Amara memperlihatkan foto kepada ibu warung dan mempertanyakan mengenai keberadaan orang dari foto tersebut.

- Ibu Warung menuliskan alamat di secarik kertas dan memberikannya kepada Amara

#### **11) EXT. KOST ANTONI – DAY**

- Amara berdiri di depan pintu sebuah kamar kos, lalu mengetuknya.
- Antoni membuka pintu dan menatap Amara bingung.
- Daniel sontak terkejut ketika melihat Amara, ia lalu bergegas menarik Amara untuk masuk ke dalam kamar kos.
- Pertengkaran hebat pun terjadi ketika Amara meminta pertanggungjawaban sementara Daniel meminta untuk mengugurkan janinnya.

#### **12) RUANGAN PUTIH – DAY/NIGHT**

- Benih berdiri sambil menempelkan telinganya di pintu, ia mendengarkan dengan seksama pertengkaran dari Amara dan Daniel.
- Napas Benih mulai tidak beraturan, ia terlihat ketakutan dan bingung di waktu yang bersamaan.
- Keadaan di luar ruangan menjadi hening seketika. Benih pun perlahan mulai melangkahkan kakinya kembali ke kasur, lalu dia duduk di atas kasur.
- Kemudian terdengar suara isak tangis Amara dari luar ruangan yang begitu keras. Sehingga, Benih yang mendengarnya pun ikut bersedih.



- Dari lubang hitam di sudut ruangan, muncul sebuah piring yang berisikan sebutir obat.
- Benih mengambil obat seketika tangannya melepuh lalu ia refleks melempar obat tersebut ke lantai, namun obat itu justru mengeluarkan banyak darah yang membanjiri seluruh ruangan.
- Benih panik dan berlari ke arah pintu, lalu menggedor – gedor pintu sambil berteriak.
- Darah yang membanjiri lantai ruangan tersebut semakin banyak hingga menyentuh kaki Benih, dan ia pun berteriak kesakitan.
- Benih berlari ke arah kasur dan berdiri di atasnya sambil memperhatikan sekeliling ruangan dengan panik.
- Benih perlahan menjadi lemas, hingga ia terbaring di atas kasur kemudian tidak sadarkan diri.

### **13) INT. KAMAR AMARA – NIGHT**

- Di sebuah kamar dengan lampu yang remang, terlihat banyak pakaian berantakan di lantai, dan beberapa strip obat tergeletak di dekat kasur.
- Amara duduk di atas kasur, menyandarkan tubuhnya ke dinding sambil menatap langit – langit kamarnya dengan putus asa.

- Amara menangis menyesali akan perbuatannya, dan meminta pertolongan kepada Tuhan untuk menyelamatkan kandungannya.

#### **14) INT. RUANGAN PUTIH – DAY/NIGHT**

- Montase memperlihatkan hari demi hari Benih hanya meringkuk lemas dan tidak memakan makanannya dari lubang hitam di sudut ruangan yang biasanya ia makan.
- Terdengar suara pintu yang digedor dari luar, mendengar itu Benih bangun dari kasur dan berjalan mendekati pintu, lalu ia menempelkan telinganya di pintu.

#### **15) INT. RUANG PERSALINAN – DAY**

- Amara sedang berbaring di atas kasur dengan kedua kakinya yang terangkat, di depannya berdiri seorang Bidan yang membantunya melangsungkan persalinan
- Sesekali Amara berteriak kesakitan karena proses kontraksi yang ia alami

#### **16) INT. RUANGAN PUTIH – DAY/NIGHT**

- Benih yang sedari tadi berdiri di depan pintu, perlahan mundur dengan penuh ketakutan. Ia pun kembali duduk di atas kasurnya sambil menutup kedua telinganya dan mulai menangis.

#### **17) INT. RUANG PERSALINAN – DAY**

- Bidan menyarankan Amara untuk berdialog dengan baya di kandungannya.

- Amara yang masih merintih itu kemudian menarik napas dan mengelus perutnya sambil berusaha menenangkan diri. Dengan suara yang lemas dan lembut ia mulai berdialog dengan Bernih.

#### **18) INT. RUANGAN PUTIH – DAY/NIGHT**

- Benih yang sedang menangis ketakutan di atas kasur, perlahan membuka telinganya. Ia pun mulai tenang ketika mendengar suara dari Amara yang mengajaknya berbicara.
- Benih beranjak dari kasurnya sambil menyeka air matanya dan berjalan mendekati pintu lalu membukanya.
- Seketika cahaya putih yang menyilaukan muncul dari luar, dan Benih pun melangkahkan kakinya keluar dari ruangan tersebut.

#### **19) INT. RUANG PERSALINAN – DAY**

- Di ruang bersalin terdengar suara tangisan bayi yang digendong oleh bidan.
- Amara masih terbaring di atas kasur dengan muka yang pucat dan dibanjiri oleh keringat dan air mata
- Bidan kemudian menyerahkan bayi yang di gendongannya ke pangkuan Amara.
- Amara tersenyum lega setelah melihat wajah bayi yang ada di tangannya, lalu ia pun menutup kedua matanya.